

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Serapan hara Ca, S dan bobot kering tanaman minggu ke-13 dipengaruhi oleh berbagai Varietas tanaman padi. Varietas Cianjur memberikan serapan Ca, S dan bobot kering tanaman minggu ke-13 yang paling tinggi dibandingkan varietas yang lainnya.
2. Macam pengairan mempengaruhi serapan hara Ca, S dan bobot kering tanaman minggu ke-13. Pengairan SRI memberikan serapan unsur hara S yang lebih tinggi dibandingkan pengairan Konvensional. Sedangkan pengairan Konvensional memberikan serapan hara Ca serta bobot kering tanaman minggu ke-13 yang lebih tinggi dibandingkan pengairan SRI.
3. Ada interaksi antara varietas dengan pengairan pada serapan hara S dan bobot gabah per rumpun. Varietas Cianjur dengan pengairan Konvensional memberikan serapan hara S paling tinggi dan Varietas Cianjur dengan pengairan SRI memberikan bobot gabah per rumpun paling tinggi dibandingkan varietas yang lainnya.

B. Saran

1. Penelitian lebih lanjut mengenai *System of Rice Intensification* (SRI) masih diharapkan tetap kontinyu, penelitian lebih lanjut dapat meneliti tentang periode penggenangan dan pengeringan SRI yang masih perlu dikaji tentang system ini
2. Diharapkan petani untuk lebih memilih varietas Cianjur karena memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil gabah per rumpun dengan pengairan berselang karena hasilnya lebih tinggi dibandingkan varietas yang lain.

